

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian kali ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh kompetensi auditor dan *workload* terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Sebanyak 55 responden berprofesi sebagai auditor yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Statistik 25, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Saat menunjukkan semakin tinggi kompetensi auditor, maka semakin meningkat kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Workload berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Saat menunjukkan semakin tinggi *workload* atau beban kerja, maka semakin menurun kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Kompetensi auditor dan *workload* secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan auditor mendeteksi kecurangan sebesar 59,8% dan sisanya 40,2% kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi bagi Kantor BPK DIY agar auditor

meningkatkan kompetensi dalam mendeteksi kecurangan setiap kali memeriksa keuangan negara. Auditor yang memiliki kompetensi lebih, maka auditor dapat menilai dengan kritis risiko yang dihadapi dan memperhitungkan risiko dalam proses mendeteksi kecurangan. Diharapkan pula bagi instansi BPK untuk memberikan pelatihan dan pendidikan kepada auditor BPK untuk membantu meningkatkan kompetensinya tersebut.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

Sampel yang digunakan terbatas dikarenakan saat pengambilan sampel bersamaan dengan waktu terjadinya penyidikan auditor BPK bekerja. Maka, hasil penelitian yang diperoleh tidak dapat memiliki banyak responden.

Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

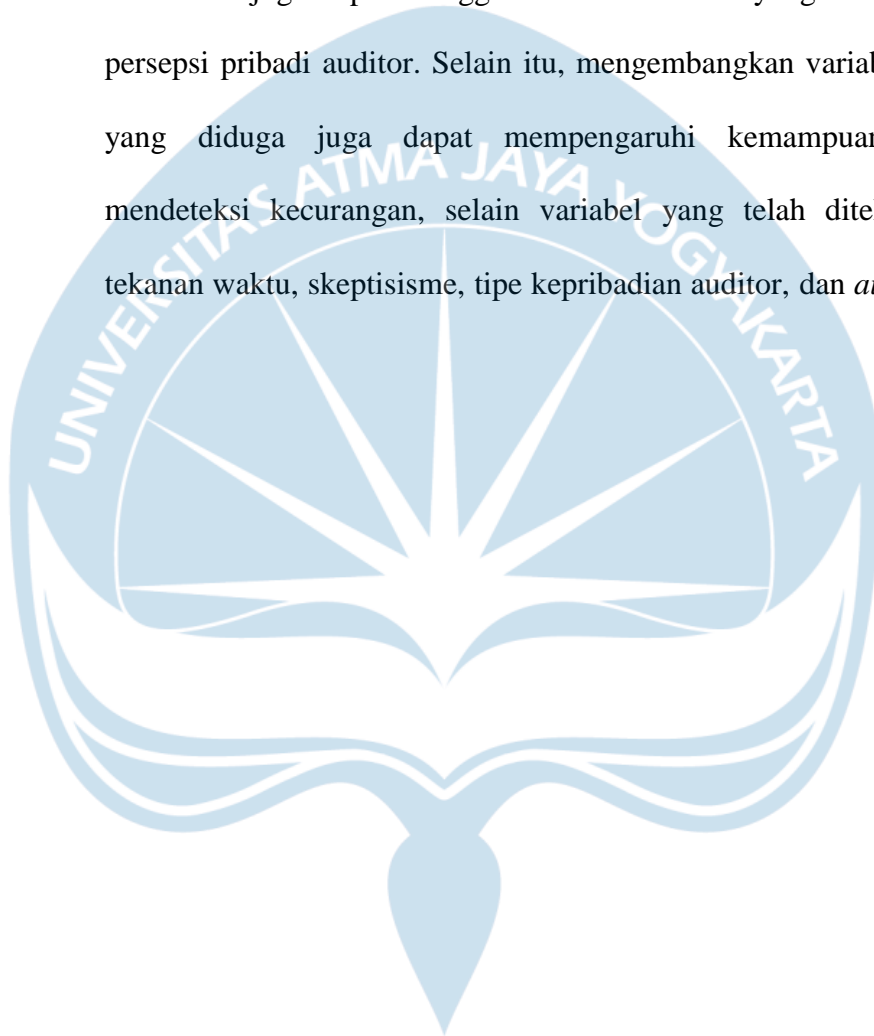
5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Sebaiknya menambah jumlah sampel responden dengan bertepatan waktu yang lebih sehingga sampel menjadi lebih besar dan dapat mencakup seluruh elemen dari populasi secara seimbang, dengan demikian hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih mencerminkan

keadaan yang sebenarnya.

2. Disarankan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menggunakan metode penelitian tidak hanya dengan kuesioner melainkan juga dapat menggunakan wawancara yang bisa menggali persepsi pribadi auditor. Selain itu, mengembangkan variabel lainnya yang diduga juga dapat mempengaruhi kemampuan auditor mendeteksi kecurangan, selain variabel yang telah diteliti, antara tekanan waktu, skeptisisme, tipe kepribadian auditor, dan *audit tenure*



DAFTAR PUSTAKA

- AFCE: Association of Certified Fraud Examiners. (2022). *Fraud 101: What Is Fraud?* From Association of Certified Fraud Examiners: <https://www.acfe.com/fraud-resources/fraud-101-what-is-fraud>
- Agoes. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arnanda, C. R., Purba, V. D., & Putri, A. P. (2022). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Universitas Prima Indonesia*, p-ISSN : 2548-7507, e-ISSN : 2548-9224, Vol. 6, No. 1 : 769-780.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2015, September 23). *MENJADI AUDITOR EKSTERNAL IAEA, KAPASITAS AUDIT BPK DIUJI*. From BPK RI Berita Utama: <https://www.bpk.go.id/news/menjadi-auditor-eksternal-iaea-kapasitas-audit-bpk-diuji#:~:text=Selain%20itu%2C%20baru-baru%20ini%20BPK%20juga%20dipercaya%20sebagai,memberikan%20kepercayaan%20kepada%20BPK%20sebagai%20ketua%20tim%20pemeriksa>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

- Bete'e, H. H. (2023). PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, INTEGRITAS, PENALARAN MORAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD) (Studi Empiris pada Auditor BPK-RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Unika Soegijapranata*.
- Dominika, O. (2021). PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, TEKANAN WAKTU DAN BEBAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Dzu. (2022, Juni 29). *Auditor Curangi Tes, Ernst & Young Didenda Rp 1,48 T*.
 From CNN Indonesia:
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220629114049-92-814939/auditor-curangi-tes-ernst-young-didenda-rp148-t>
- Elder, R. J., Mark, S. B., Alvin, A. A., & Amir, A. J. (2012). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fullerton, R. R., & Durtschi, C. (2004). *The Effect of Professional Skepticism on The Fraud Detection Skills of Internal Auditors*. From SSRN: Working Paper Series: <http://www.ssrn.com>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goenadi, Y. M. (2017). Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan, Skeptisme

Profesional, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Unika Soegijapranata*.

Hansen, S. C., Kumar, K. R., & Sullivan, M. W. (2008). Auditor Capacity Stress and Audit Quality: Market-Based Evidence from Andersen's Indictment. *School of Business The George Washington University*, 1-53.

Hartono, J. (2018). *METODA PENGUMPULAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, SKEPTISISME PROFESIONAL AUDIOR, PENERAPAN ETIKA, DAN BEBAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti*, ISSN : 2339-0832, Vol. 6, No. 1 : 31-42.

Lopez, D. M., & Gary, F. (2012). The Effect of Workload Compression on Audit Quality. *A Journal of Practice & Theory*, Vol. 31, No. 4 : 139-165.

Mokoagouw, M., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL DAN PENGALAMAN AUDITOR. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13 (2), 261-272.

Mulyadi. (2002). *Auditing Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Munajat, S., & Suryandari, D. (2017). The Effect of Experiences, Training, Personaly Type, and Workload of the Auditor on the Ability of Auditor to

Detect Fraud. *Accounting Analysis Journal*.

Oktreva, D. (2021). PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, TEKANAN WAKTU DAN BEBAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN PADA BADAN

PEMERIKSA KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Atma Jaya Yogyakarta*.

Primasatya, A. M., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2022). Pengaruh Moral Reasoning, Pengalaman Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Auditor Di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara Dan Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL" FEB Universitas Sam Ratulangi*, Vol 13 (15) : 38–51.

Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2020). PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, PENGALAMAN AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR DAN BEBAN KERJA TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur Jakarta*, p-ISSN: 2252 7141, e-ISSN: 2622-5875, Vol. 9, No. 1 : 16-31.

Rustiana, L. L. (2016). PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN. *Jurnal Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1-15.

Saptohutomo, A. P. (2022, April 29). *Kasus Suap Bupati Ade Yasin, Auditor BPK yang Korupsi Wajib Dihukum Berat*. From Kompas.com:

<https://nasional.kompas.com/read/2022/04/29/07040051/kasus-suap-bupati-ade-yasin-auditor-bpk-yang-korupsi-wajib-dihukum-berat>

Sari, Y. E., & Helmayunita, N. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Jurnal WRA*, Vol 6, No. 1 : 1173-1192.

Stiawan, S. A., & Wati, N. E. (2022). PENGARUH INDEPENDENSI, AUDIT TENURE, SKEPTISISME PROFESIONAL DAN BEBAN KERJA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI KASUS: BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN PROVINSI BALI). *Jurnal Hita Akuntansi Keuangan FEB dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar*, e-ISSN 2798-8961, 11-27.

Sulistiyowati, L. (n.d.). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Cell*, 151 (4), 1-46.

Tuanakotta, T. M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.

Tuanakotta, T. M. (2011). *Berpikir Kritis Dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

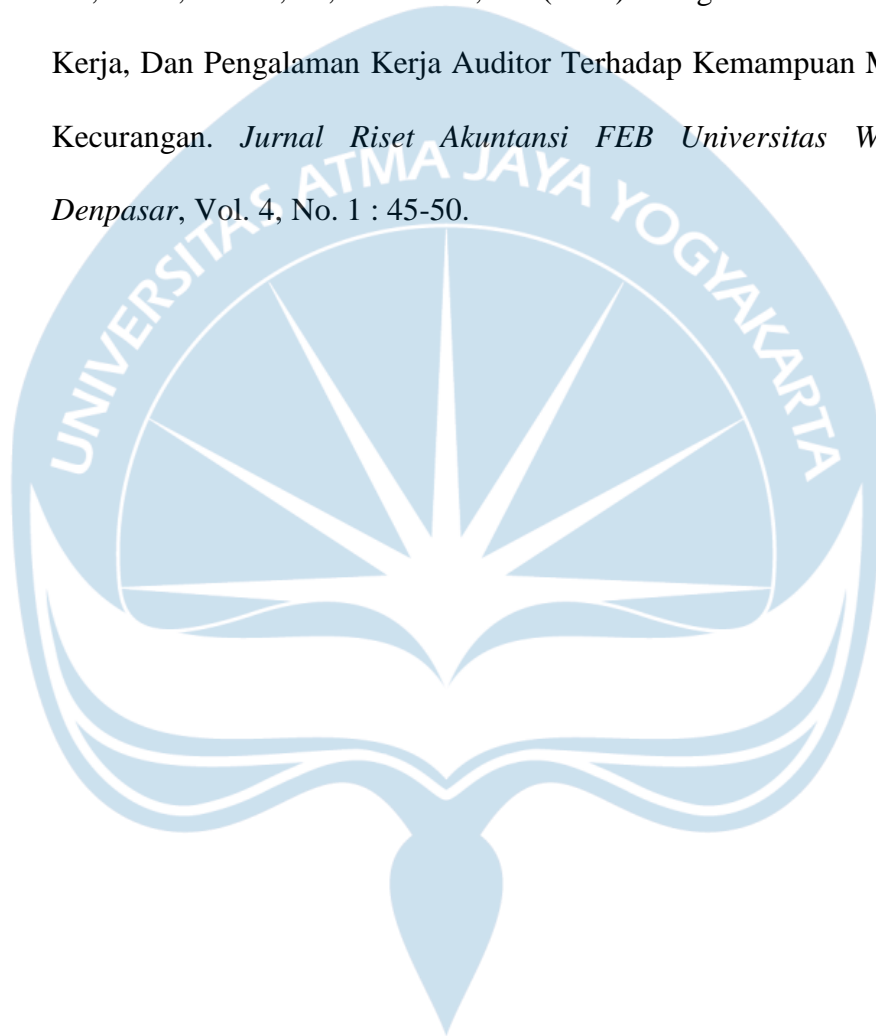
Tuanakotta, T. M. (2014). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta : Salemba Empat.

Tuanakotta, T. M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

Windasari, M. Y., & Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi,

dan Profesionalisme Auditor Internal dalam Mencegah Kecurangan pada BPR di Kabupaten Bandung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17 (12) : 1924-1952.

Wulandari, I. D., Astuti, P., & Yudha, C. (2023). Pengaruh Pelatihan, Beban Kerja, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi FEB Universitas Warmadewa Denpasar*, Vol. 4, No. 1 : 45-50.



LAMPIRAN

Lampiran 1.

Surat Ijin Penelitian dan Riset

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Auditor/Pemeriksa
Di Kantor BPK Perwakilan RI DIY

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Agrita Dini Caesaratika
NPM : 180424344
Prodi : Akuntansi S1
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Bermaksud menyampaikan kuesioner penelitian yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir dalam rangka menyelesaikan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Topik yang sedang diteliti berjudul “**Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Kerja dan Workload Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan**”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi mengisi kuesioner dengan objektif dan sesuai dengan fakta berdasarkan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i observasi saat melaksanakan tugas kerja. Saya menyadari bahwa dalam pengisian kuesioner ini akan menyita sedikit waktu akan tetapi kontribusi Bapak/Ibu/Saudara/i sangat penting bagi penelitian ini secara keseluruhan. Seluruh informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan jawaban tersebut untuk penelitian ilmiah serta tidak disajikan untuk personal.

Atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Rina Agrita Dini C)

CP : 087880357000

I. Pendahuluan

Identitas Responden

- A. Nomor Responden : (diisi peneliti)
- B. Nama :
- C. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- D. Umur tahun
- E. Jabatan : Pemeriksa Pertama Pemeriksa Madya
 Pemeriksa Muda Pemeriksa Utama
 Lainnya
- F. Pendidikan Terakhir : Diploma S2
 S1 S3
- G. Jurusan Pendidikan : Akuntansi Hukum Lainnya
- H. Masa Kerja tahun
- I. Selama 1 tahun terakhir, berapa kali Bapak/Ibu/Saudara/i pernah mendapatkan pendidikan pelatihan atau diklat mengenai tindak kecurangan : kali

II. ISI PERTANYAAN

Petunjuk pengisian :

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda tick mark (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut:

Skor/Nilai 1: Sangat tidak setuju (STS) Skor/Nilai

2: Tidak setuju (TS) Skor/Nilai 3: Setuju (S)

Skor/Nilai 4: Sangat Setuju (SS)

Berilah tanda tick mark (√) pada angka yang menurut Bapak/Ibu tepat sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu rasakan. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang jujur sesuai perasaan Bapak/Ibu sangat kami hargai dan bermanfaat bagi penelitian ini.

BAGIAN 1.

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Sebagai auditor memahami hal-hal terkait instansi pemerintahan terutama pada BPK (diantaranya struktur organisasi, fungsi, program dan kegiatan pemerintahan).				
2.	Seiring dengan bertambahnya masa kerja sebagai auditor, keahlian auditing semakin bertambah.				
3.	Semakin lama bekerja sebagai pemeriksa, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.				

4.	Semakin lama bekerja sebagai pemeriksa, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan adanya kecurangan.				
5.	Semakin lama bekerja sebagai pemeriksa, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan.				
6.	Semakin lama menjadi pemeriksa, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.				
7.	Banyaknya tugas pemeriksaan butuh ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.				
8.	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.				
9.	Dengan pengalaman yang banyak akan mempermudah pemeriksa dalam menganalisis masalah yang timbul dalam proses pemeriksaan.				
10.	Pemeriksa junior untuk mencapai kompetensinya dapat belajar dari pengalaman pada pemeriksa seniornya.				

BAGIAN 2.

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Gangguan kesehatan tertentu dapat menghambat kinerja saya dalam melaksanakan prosedur audit.				
2.	Saya merasa nyaman dengan lingkungan yang ada pada kantor tempat saya bekerja.				
3.	Saya memiliki rekan kerja yang sangat mendukung saya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab saya sebagai pemeriksa.				
4.	Semakin banyak tugas yang diberikan kepada saya dapat menurunkan kinerja saya.				
5.	Tugas yang diberikan kepada saya sudah sesuai dengan kapasitas dan waktu yang diberikan.				
6.	Adanya kebijakan peraturan internal BPK yang memberikan pemeriksa waktu ataupun hari kerja dan istirahat secara jelas dan cukup.				

BAGIAN 3.

1. Dalam melaksanakan penatausahaan aset tetap, Kabupaten X. belum dapat merinci sebagian besar mutasi penambahan dan pengurangan tahun 2014. Perolehan tanah untuk perluasan jalan hanya berdasarkan surat pernyataan kerelaan dari warga pemilik tanah, terdapat 32 sertifikat asli aset tetap yang tidak diketahui keberadaannya, 217 bidang aset tetap tanah belum bersertifikat, DPU tidak membuat Kartu Inventaris Barang (KIB) secara lengkap dan terdapat selisih pencatatan nilai aset tetap antara KIB dengan nilai yang tercantum dalam neraca, beberapa aset tetap yang tercantum dalam KIB Dinas Kesehatan tidak diketahui keberadaannya. Menurut sayakeadaan tersebut?

	1	2	3	4	
Tidak ada indikasi <i>fraud</i>					Ada indikasi <i>fraud</i>
Tidak ada peluang risiko/ salah saji material yang diidentifikasi					Ada peluang risiko/salah saji material yang diidentifikasi

2. Pendapatan Pajak Penerangan Jalan (PPJ) sebesar Rp. 5.115.339.964,00 yang dicatat dalam jumlah netto tidak sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan. Realisasi pajak penerangan jalan sebesar Rp. 5.115.339.964,00 disajikan dalam jumlah netto, yaitu sebesar nilai realisasi yang disetorkan oleh PT. A ke Kas Daerah setelah dipotong dengan biaya pungut. Berdasarkan perhitungan PT. A pendapatan pajak penerangan jalan bruto adalah sebesar Rp. 5.802.443.478,00. Menurut saya keadaan tersebut?

	1	2	3	4	
Tidak ada indikasi <i>fraud</i>					Ada indikasi <i>fraud</i>
Tidak ada peluang risiko/ salah saji material yang diidentifikasi					Ada peluang risiko/salah saji material yang diidentifikasi

3. Pemerintah Kabupaten X. tidak melaksanakan pencatatan dan penyajian Aset Tetap secara memadai, yaitu temuan terkait penyajian aset tetap bernilai Rp. 0,00 dan Rp. 1,00, aset tetap yang disajikan dalam KIB B dan KIB E yang tidak didukung dengan rincian, aset tetap yang belum dicatat dalam KIB Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, penyajian aset tetap dalam kondisi rusak berat, aset yang dihibahkan dan masih tercatat dalam KIB Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Menurut saya keadaan tersebut?

	1	2	3	4	
Tidak ada indikasi <i>fraud</i>					Ada indikasi <i>fraud</i>
Tidak ada peluang risiko/ salah saji material yang diidentifikasi					Ada peluang risiko/salah saji material yang diidentifikasi

4. Pemerintah Kabupaten X. belum mengakui penerimaan kas dari klaim Askes PNS pada Dinas Kesehatan dan Jamkesmas masing-masing Rp. 832.922.700,00 dan Rp. 130.963.176,00. Penerimaan tersebut digunakan langsung untuk kegiatan penerimaan Askes PNS dan Jamkesmas. Jika Pemerintah X mengakui pendapatan tersebut maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan bertambah besar Rp. 936.885.876,00 sesuai jenis pendapatannya. Menurut saya keadaan tersebut?

	1	2	3	4	
Tidak ada indikasi <i>fraud</i>					Ada indikasi <i>fraud</i>
Tidak ada peluang risiko/ salah saji material yang diidentifikasi					Ada peluang risiko/salah saji material yang diidentifikasi

Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada kelengkapan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i. Oleh karena itu, saya ucapkan banyak terima kasih atas kesediaan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Lampiran 2.

Surat Izin Penelitian



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan HOS Cokroaminoto Nomor 52 Yogyakarta 55244 Telepon (0274) 563635

Nomor : 21/S/XVIII.YOG/01/2024
Perihal : Jawaban Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya
Yogyakarta Di Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 4905/Pen/I tanggal 2 Januari 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian untuk skripsi dengan judul "Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Kerja dan *Workload* Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan", atas nama :

Nama : Rina Agrita Dini Caesaratika
N P M : 180424344
Prodi : Akuntansi

Bersama ini kami sampaikan bahwa kami memberikan persetujuan atas izin penelitian dimaksud. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi nomor WA Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK) di nomor 0822 600 600 52.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Perwakilan



Ditandatangani secara elektronik
Widhi Widayat

Lampiran 3.

Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (th)	Jabatan	Pendidikan	Jurusan	Masa Kerja	
1	CR	P	32	Pemeriksa Pertama	S1	Ilmu Komunikasi	9	1
2	A	P	44	Pemeriksa Muda	S1	Akuntansi	15	2
3	KVN	L	32	Pemeriksa Pertama	S1	Hukum	5	1
4	ARM	P	55	Pemeriksa Madya	S2	Akuntansi	25	3
5	MS	L	39	Pemeriksa Muda	S2	Akuntansi	14	2
6	DP	P	50	Pemeriksa Muda	S2	Akuntansi	20	2
7	SL	L	39	Pemeriksa Muda	S2	Akuntansi	15	2
8	IWN	L	53	Kepala sub aud DIY	S1	Akuntansi	27	3
9	ABK	L	41	Pemeriksa Muda	S2	Akuntansi	17	2
10	B	L	46	Pemeriksa Madya	S2	Akuntansi	21	3
11	SA	L	50	Pemeriksa Muda	S1	Manajemen	23	3
12	IR	L	43	Pemeriksa Madya	S2	Akuntansi	18	2
13	K	L	34	Pemeriksa Pertama	S1	Hukum	9	1
14	FSI	P	48	Pemeriksa Madya	S2	Akuntansi	28	3
15	BP	L	48	Pemeriksa Muda	S2	Akuntansi	18	2
16	MKW	P	57	Pemeriksa Muda	S1	Manajemen	30	3
17	YB	P	46	Pemeriksa Muda	S2	Akuntansi	21	3
18	ART	P	54	Pemeriksa Muda	S1	Akuntansi	25	3
19	SWKA	P	44	Pemeriksa Muda	S1	Akuntansi	18	2

20	BM	P	25	Pemeriksa Pertama	S1	Akuntansi	2	1
21	WJY	P	50	Pemeriksa Madya	S1	Akuntansi	24	3
22	MCA	P	43	Pemeriksa Pertama	S2	Teknik Sipil	13	2
23	ETK	P	35	Pemeriksa Muda	S1	Akuntansi	19	2
24	AU	P	30	Pemeriksa Pertama	S2	HI	6	1
25	CSK	P	49	Pemeriksa Muda	S2	Manajemen	24	3
26	IQB	L	39	Pemeriksa Muda	S2	Akuntansi	17	2
27	MA	P	45	Pemeriksa Muda	S2	Akuntansi	19	2
28	AB	L	39	Pemeriksa Muda	S2	Akuntansi	18	2
29	DK	P	44	Pemeriksa Muda	S1	Akuntansi	16	2
30	SZ	P	47	Pemeriksa Muda	S2	Akuntansi	16	2
31	RR	P	55	Pemeriksa Muda	S1	Akuntansi	27	3
32	HRY	L	36	Pemeriksa Pertama	S1	Hukum	13	2
33	FHM	P	47	Pemeriksa Muda	S1	Akuntansi	17	2
34	B	L	35	Pemeriksa Pertama	S1	Akuntansi	5	1
35	KM	L	45	Pemeriksa Muda	S2	Manajemen	20	2
36	BDI	L	55	Pemeriksa Muda	S2	Akuntansi	27	3
37	NMTN	P	41	Pemeriksa Muda	S2	Akuntansi	16	2
38	TFN	L	37	Pemeriksa Pertama	S2	Manajemen	13	2
39	N	P	36	Pemeriksa Pertama	S1	Akuntansi	23	3
40	TS	L	38	Pemeriksa Pertama	S1	Akuntansi	12	2
41	DTK	P	43	Pemeriksa Muda	S2	Akuntansi	15	2

Data Indikator *Workload*

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	2	3	3
4	3	4	4	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	2	3	3
7	3	4	4	3	4	4
8	4	3	3	3	3	3
9	3	3	3	4	3	4
10	2	4	4	2	4	4
11	4	4	4	4	3	3
12	4	4	4	4	4	4
13	3	4	4	4	3	3
14	3	3	3	3	3	3
15	2	4	4	2	2	4
16	3	4	3	3	3	4
17	3	3	3	4	3	4
18	3	3	3	2	3	3
19	3	3	3	3	3	3
20	3	4	4	3	4	4
21	3	3	3	4	3	3
22	3	4	4	1	4	4
23	3	3	3	3	3	3
24	4	4	4	2	4	4
25	4	4	4	3	4	3
26	4	4	4	2	3	2
27	2	3	4	3	4	4
28	4	4	3	3	3	4
29	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3
32	4	3	3	4	3	3
33	3	4	4	2	3	3
34	3	4	4	2	3	3
35	2	3	3	2	3	3
36	4	4	3	3	3	4
37	3	3	3	4	3	3
38	4	4	4	4	4	4
39	3	3	3	4	3	3
40	3	3	3	3	3	3
41	3	4	4	3	3	3
42	2	3	3	2	3	3

43	3	4	4	3	3	3
44	4	4	4	1	3	4
45	4	3	3	3	3	3
46	1	1	1	1	1	2
47	3	3	3	4	3	3
48	3	3	3	2	3	3
49	3	4	3	2	3	3
50	3	3	3	3	4	4
51	3	4	4	2	3	3
52	4	4	4	1	4	4
53	3	3	3	2	3	3
54	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3

Data Indikator Kemampuan Auditor Mendeteksi Keuangan

	Y1.1	Y1.2	Y2.1	Y2.2	Y3.1	Y3.2	Y4.1	Y4.2
1	2	3	2	3	2	3	2	3
2	4	3	4	3	4	4	4	3
3	2	4	2	4	2	3	3	3
4	3	4	2	3	1	3	1	3
5	4	3	4	3	4	4	4	4
6	2	3	2	3	3	4	4	3
7	4	4	4	4	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3
9	2	3	3	3	2	2	2	2
10	4	3	3	4	2	4	3	4
11	2	2	2	2	1	2	3	2
12	1	4	1	3	1	3	1	4
13	1	3	1	3	1	1	3	3
14	4	4	4	4	2	4	4	4
15	1	4	4	4	4	4	4	4
16	2	3	2	2	2	2	2	2
17	2	3	1	3	2	3	2	3
18	3	3	3	3	2	3	1	3
19	3	3	3	3	2	3	2	2
20	3	3	3	3	2	2	3	3
21	2	3	2	3	2	3	2	3
22	2	4	2	4	2	4	4	4
23	2	2	2	3	3	2	2	2
24	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	4	1	4	3	3
26	4	4	3	4	4	4	1	4
27	4	4	4	4	2	4	4	4

28	4	4	4	4	1	4	4	4
29	3	3	2	2	3	3	3	3
30	2	3	2	3	2	3	2	3
31	3	2	2	2	2	3	3	3
32	2	3	3	2	2	3	2	2
33	3	3	2	2	4	4	3	3
34	3	3	3	3	3	2	3	3
35	2	3	1	2	1	2	1	2
36	4	4	4	4	4	4	4	4
37	2	2	2	2	3	2	3	2
38	1	4	2	2	2	2	2	2
39	2	3	2	3	2	2	2	3
40	3	3	3	3	2	3	3	3
41	2	3	2	3	2	3	2	3
42	2	4	2	3	1	4	2	3
43	2	3	2	3	3	2	3	2
44	4	4	1	4	1	4	1	4
45	3	4	3	4	2	4	1	3
46	4	4	4	4	4	4	4	4
47	3	1	2	2	3	2	2	2
48	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	4	3	3	2	3	2	3
50	3	4	3	3	3	4	3	3
51	3	3	2	2	4	4	3	3
52	4	4	4	4	1	4	4	4
53	2	3	2	3	3	4	4	3
54	2	3	1	2	1	2	1	2
55	2	3	2	3	2	3	2	3

Lampiran 5.

Hasil Uji Validitas

Kompetensi Auditor

KMO & Bartlett's Test dan MSA

KMO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.898
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	607.075
	df
	45
	Sig.
	.000

		Anti-image Matrices									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
Anti-image Covariance	X1. 1	.389	-.178	.080	-.072	-.015	.051	.089	-.079	-.035	-.038
	X1. 2	-.178	.337	-.050	.033	.000	-.035	-.086	.033	.011	.016
	X1. 3	.080	-.050	.218	-.043	-.057	.059	-.006	-.042	.018	-.036
	X1. 4	-.072	.033	-.043	.105	-.004	-.056	-.045	-.013	.020	-.034
	X1. 5	-.015	.000	-.057	-.004	.099	-.045	-.010	.038	-.060	-.026
	X1. 6	.051	-.035	.059	-.056	-.045	.173	.012	-.080	.014	-.016
	X1. 7	.089	-.086	-.006	-.045	-.010	.012	.130	-.015	-.044	-.017
	X1. 8	-.079	.033	-.042	-.013	.038	-.080	-.015	.247	-.075	.029
	X1. 9	-.035	.011	.018	.020	-.060	.014	-.044	-.075	.152	-.007
	X1. 10	-.038	.016	-.036	-.034	-.026	-.016	-.017	.029	-.007	.220
Anti-image Correlation	X1. 1	.783 ^a	-.491	.274	-.357	-.074	.198	.396	-.254	-.145	-.130
	X1. 2	-.491	.883 ^a	-.183	.175	-.002	-.144	-.413	.114	.047	.060
	X1. 3	.274	-.183	.903 ^a	-.282	-.390	.301	-.038	-.181	.102	-.165
	X1. 4	-.357	.175	-.282	.899 ^a	-.042	-.419	-.387	-.080	.156	-.224
	X1. 5	-.074	-.002	-.390	-.042	.902 ^a	-.347	-.092	.244	-.494	-.174
	X1. 6	.198	-.144	.301	-.419	-.347	.891 ^a	.080	-.386	.089	-.081
	X1. 7	.396	-.413	-.038	-.387	-.092	.080	.899 ^a	-.086	-.316	-.098
	X1. 8	-.254	.114	-.181	-.080	.244	-.386	-.086	.901 ^a	-.385	.123

X1. 9	-.145	.047	.102	.156	-.494	.089	-.316	-.385	.904 ^a	-.040
X1. 10	-.130	.060	-.165	-.224	-.174	-.081	-.098	.123	-.040	.969 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Workload

KMO & Bartlett's Test dan MSA

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.564
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	152.910
	df	15
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
Anti-image Covariance	X2.1	.604	-.148	.098	-.210	-.166	.139
	X2.2	-.148	.170	-.144	.058	.082	-.117
	X2.3	.098	-.144	.175	-.016	-.133	.087
	X2.4	-.210	.058	-.016	.892	-.018	-.052
	X2.5	-.166	.082	-.133	-.018	.400	-.250
	X2.6	.139	-.117	.087	-.052	-.250	.547
Anti-image Correlation	X2.1	.521 ^a	-.462	.300	-.287	-.337	.243
	X2.2	-.462	.556 ^a	-.838	.148	.317	-.384
	X2.3	.300	-.838	.561 ^a	-.040	-.502	.280
	X2.4	-.287	.148	-.040	.528 ^a	-.030	-.075
	X2.5	-.337	.317	-.502	-.030	.611 ^a	-.535
	X2.6	.243	-.384	.280	-.075	-.535	.576 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Kemampuan Mendeteksi Kecurangan

KMO & Bartlett's Test dan MSA

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.730
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	218.276
	df	28
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		Y1.1	Y1.2	Y2.1	Y2.2	Y3.1	Y3.2	Y4.1	Y4.2
Anti-image Covariance	Y1.1	.425	.133	-.206	.011	.027	-.108	.132	-.090
	Y1.2	.133	.434	-.099	-.097	.098	-.110	.142	-.092
	Y2.1	-.206	-.099	.311	-.106	-.128	.020	-.193	.088
	Y2.2	.011	-.097	-.106	.335	.104	.005	.021	-.141
	Y3.1	.027	.098	-.128	.104	.669	-.109	-.089	-.022
	Y3.2	-.108	-.110	.020	.005	-.109	.388	-.050	-.115
	Y4.1	.132	.142	-.193	.021	-.089	-.050	.516	-.115
	Y4.2	-.090	-.092	.088	-.141	-.022	-.115	-.115	.276
Anti-image Correlation	Y1.1	.682 ^a	.309	-.567	.030	.050	-.267	.281	-.262
	Y1.2	.309	.710 ^a	-.270	-.255	.182	-.268	.300	-.267
	Y2.1	-.567	-.270	.654 ^a	-.329	-.282	.057	-.481	.300
	Y2.2	.030	-.255	-.329	.805 ^a	.219	.015	.049	-.462
	Y3.1	.050	.182	-.282	.219	.686 ^a	-.215	-.151	-.051
	Y3.2	-.267	-.268	.057	.015	-.215	.849 ^a	-.111	-.352
	Y4.1	.281	.300	-.481	.049	-.151	-.111	.652 ^a	-.304
	Y4.2	-.262	-.267	.300	-.462	-.051	-.352	-.304	.752 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Lampiran 6.**Hasil Uji Reliabilitas****Kompetensi Auditor****Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	10

Workload**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	6

Kemampuan Mendeteksi Kecurangan**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	8

Karakteristik Responden

Frequencies

Statistics

	Jenis Kelamin	Umur (tahun)	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Jurusan Pendidikan	Masa Kerja (tahun)	Selama 1 tahun terakhir, berapa kali Bapak/Ibu/Saudara/i pernah mendapatkan pendidikan pelatihan atau diklat mengenai tindak kecurangan?
Valid N	55	55	55	55	55	55	55
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	24	43.6	43.6	43.6
Valid Perempuan	31	56.4	56.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Umur (tahun)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25 - 35 tahun	8	14.5	14.5	14.5
36 - 45 tahun	25	45.5	45.5	60.0
46 - 55 tahun	21	38.2	38.2	98.2
> 55 tahun	1	1.8	1.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kepala sub aud DIY	1	1.8	1.8	1.8
Pemeriksa Madya	7	12.7	12.7	14.5
Pemeriksa Muda	34	61.8	61.8	76.4
Pemeriksa Pertama	13	23.6	23.6	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	25	45.5	45.5
	S2	30	54.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0

Jurusan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	40	72.7	72.7
	Ekonomi pembangunan	1	1.8	74.5
	Hubungan Internasional	1	1.8	76.4
	Hukum	3	5.5	81.8
	Ilmu Komunikasi	1	1.8	83.6
	Manajemen	7	12.7	96.4
	Teknik Sipil	2	3.6	100.0
	Total	55	100.0	100.0

Masa Kerja (tahun)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 - 10 tahun	7	12.7	12.7	12.7
11 - 20 tahun	33	60.0	60.0	72.7
21 - 30 tahun	15	27.3	27.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Selama 1 tahun terakhir, berapa kali Bapak/Ibu/Saudara/i pernah
mendapatkan pendidikan pelatihan atau diklat mengenai tindak
kecurangan?**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	28	50.9	50.9	50.9
1.00	22	40.0	40.0	90.9
2.00	4	7.3	7.3	98.2
3.00	1	1.8	1.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Lampiran 7.**Statistik Deskriptif****Descriptives**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Auditor	55	2.00	4.00	3.2800	.54276
Workload	55	1.17	4.00	3.1727	.40687
Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	55	1.75	4.00	2.8291	.57198
Valid N (listwise)	55				

Lampiran 8.**Hasil Uji Normalitas****NPar Tests****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**Unstandardized
Residual

N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38384373
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.060
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 9.

Hasil Uji Multikolinieritas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Workload , Kompetensi Auditor ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.366	.518		2.636	.011		
Kompetensi Auditor	.754	.098	.715	7.677	.000	.998	1.002
Workload	-.318	.131	-.226	-2.427	.019	.998	1.002

a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

Lampiran 10.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Regression

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.101	.285		.355	.724		

Kompetensi Auditor	.017	.054	.043	.311	.757	.998	1.002
Workload	.051	.072	.097	.704	.484	.998	1.002

a. Dependent Variable: Res4

Lampiran 11.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regression

Model	Variables Entered/Removed ^a		Method
	Variables Entered	Variables Removed	
1	Workload , Kompetensi Auditor ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.550	.532	.39116

a. Predictors: (Constant), Workload , Kompetensi Auditor

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.710	2	4.855	31.732	.000 ^b
	Residual	7.956	52	.153		
	Total	17.666	54			

a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

b. Predictors: (Constant), Workload , Kompetensi Auditor

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.366	.518		2.636	.011		
	Kompetensi Auditor	.754	.098	.715	7.677	.000	.998	1.002
	Workload	-.318	.131	-.226	-2.427	.019	.998	1.002

a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

Model	Dimension	Eigenvalue	Collinearity Diagnostics ^a			
			Condition Index	Constant	Variance Proportions	
				Constant	Kompetensi Auditor	Workload
1	1	2.972	1.000	.00	.00	.00
	2	.021	11.923	.02	.76	.27
	3	.007	21.089	.98	.24	.72

a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan